

Konfigurasi Organisasi Paškibra •

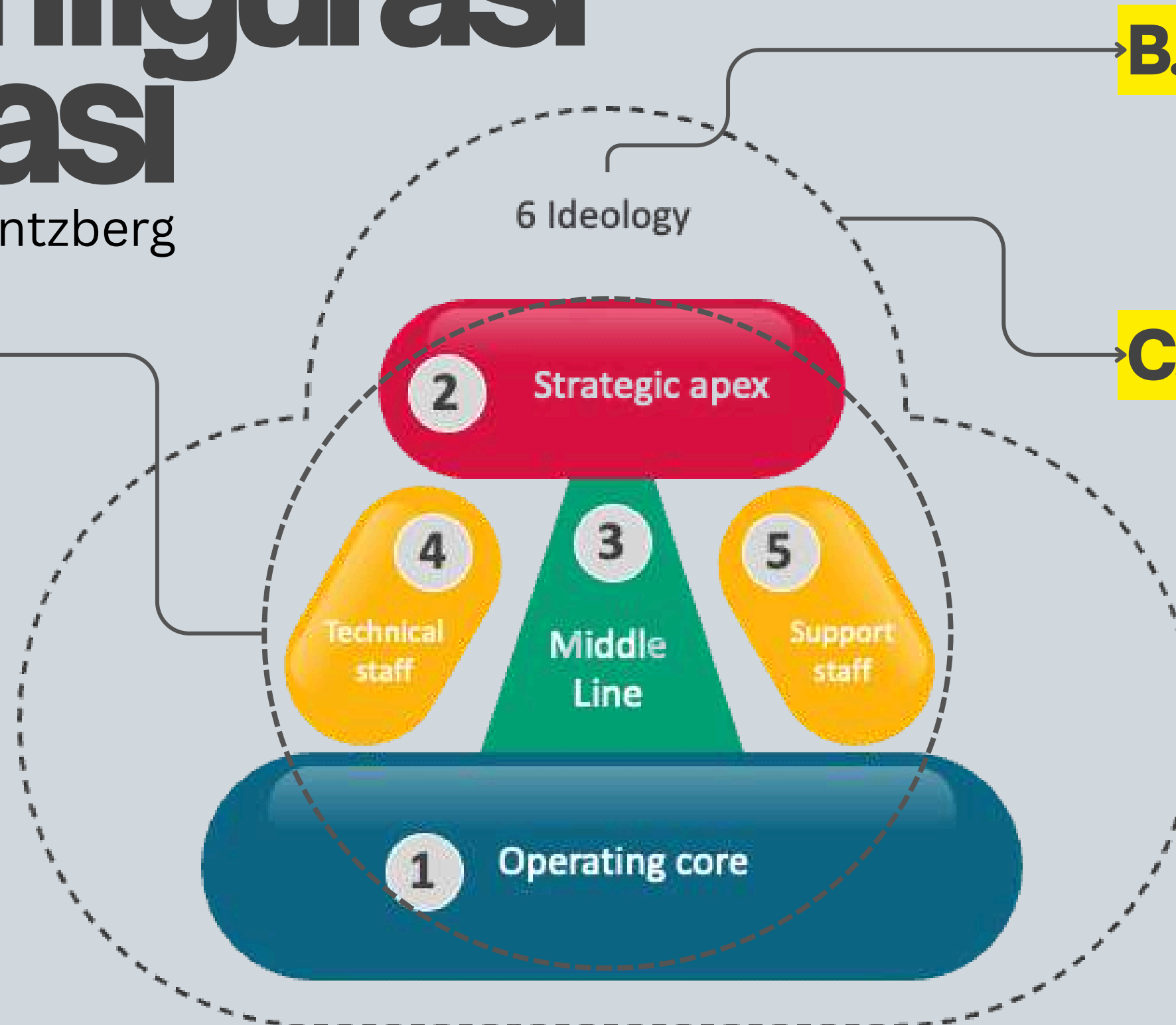
Struktur, Kultur &
Ideologi Pancasila

Teori Konfigurasi Organisasi

by. Henry Mintzberg

A. Struktur

- **Strategic Apex:** Manajemen puncak yang menentukan arah kebijakan strategis.
- **Middle Line:** Manajer menengah yang menjembatani kebijakan top manajemen ke tingkat tapak.
- **Operating Core:** Anggota yang melakukan pekerjaan dasar yang berhubungan langsung dengan proses kerja.
- **Technostructure:** Para analis yang bertugas menstandarisasi jalannya proses kerja.
- **Support Staff:** Unit pendukung yang menyediakan layanan tidak langsung demi kelancaran organisasi.

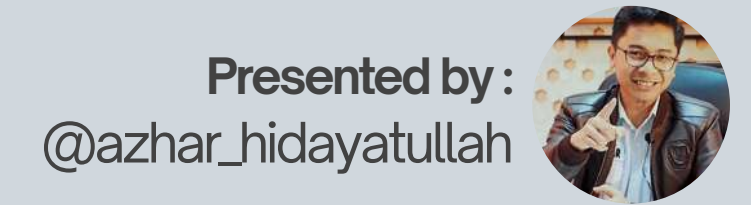


B. Ideologi

sistem nilai, keyakinan, dan gagasan yang menjadi landasan filosofis serta pedoman arah bagi seluruh anggota organisasi dalam bertindak

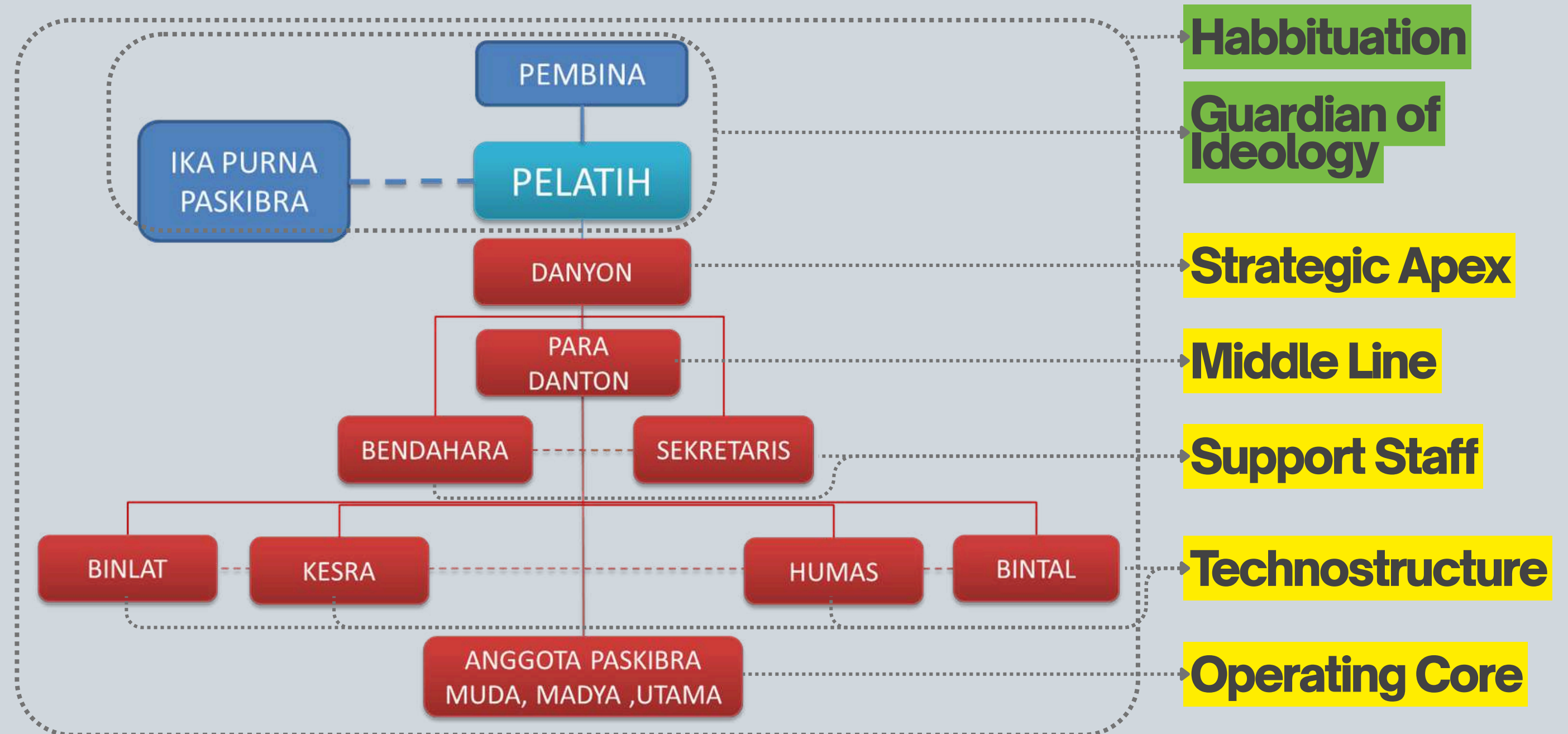
C. Kultur

(habbit) kebiasaan sehari-hari dan perilaku yang dipraktikkan bersama oleh seluruh anggota organisasi dalam menjaga norma dan nilai-nilai



A. Struktur

Struktur Org. Paskibra



Tingkatan Kepangkatan

Penjenjangan dan Pengakuan Kecakapan di Paskibra tidak didasarkan pada tingkatan kelas, tetapi berbasis Pendidikan dan Latihan yang telah dituntaskan, terdiri dari :

1. Calon Paskibra
2. Paskibra Muda
3. Paskibra Madya
4. Paskibra Utama



Musyawarah Besar/lub

Tujuan :

1. **Pembahasan AD/ART:** Meninjau, merumuskan, atau mengesahkan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang menjadi konstitusi dasar organisasi.
2. **Perencanaan Program:** Merumuskan garis-garis besar program kerja yang akan dijalankan oleh kepengurusan berikutnya
3. **Evaluasi Kinerja (LPJ):** Membahas dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dari pengurus periode berjalan, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan program kerja.
4. **Pergantian Kepengurusan:** Melakukan demisioner (pembubaran) pengurus lama dan memilih ketua atau pengurus baru.

Pimpinan Sidang :

1. Unsur Sekolah
2. Unsur Pelatih
3. Unsur Purna
4. Unsur Pengurus

Anggota Sidang :

1. Brada
2. Bradya
3. Brama

Susunan Acara :

Pembukaan : Lagu Indonesia Raya, Laporan dan Sambutan

Sidang Pleno 1: Agenda Mubes/lub

Sidang Pleno 2: Tata Tertib

Sidang Pleno 3: AD-ART

Sidang Pleno 4: Program Kerja Prioritas

Sidang Pleno 5: Laporan Pertanggungjawaban

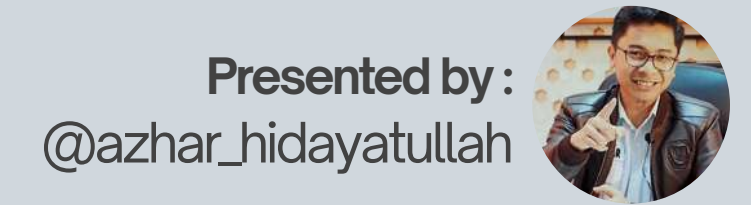
Sidang Pleno 6: Pemilihan (tatib s.d Pemungutan Suara)

Sidang Pleno 7: Penetapan dan Pengesahan Hasil Mubes/lub

Penutup: Do'a & Ramah Tamah

Palu Sidang :

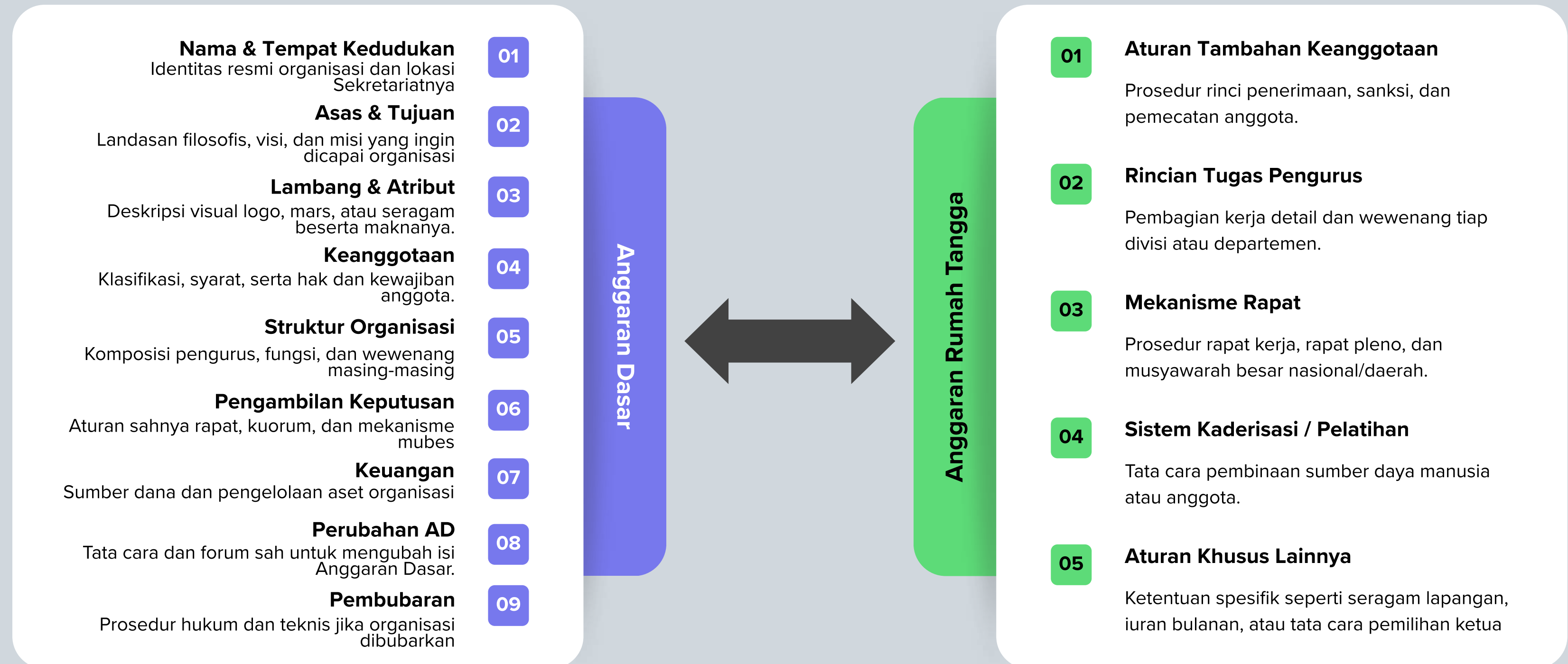
1. **1 kali ketukan: Mengesahkan** keputusan per poin/ sementara, menskors atau mencabut skors dalam waktu singkat, memberi peringatan, dan membatalkan ketukan sebelumnya yang dianggap keliru. [1]
2. **2 kali ketukan: Menskors atau mencabut skors** sidang dalam jangka waktu yang lama (seperti istirahat/lobi). [1]
3. **3 kali ketukan: Membuka dan menutup** sidang secara resmi, serta mengesahkan keputusan final. [1]
4. **Lebih dari 3 kali (ketukan berulang):** Digunakan untuk **menertibkan** kondisi ruangan atau peserta sidang yang mulai gaduh/tidak terkendali. [1]



B. Ideologi

AD-ART

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) adalah pedoman utama tata kelola organisasi. AD memuat aturan pokok, sedangkan ART menjabarkan teknis pelaksanaan. Keduanya harus disusun secara sistematis.



➤ Pelajar Pancasila ➤



BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA

- Akhlak Beragama
- Akhlak Pribadi
- Akhlak Kepada Manusia
- Akhlak kepada Alam
- Akhlak Bernegara

BERKEBINEKAAN GLOBAL

- Mengenal dan menghargai budaya
- Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama
- Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan

GOTONG ROYONG

- Kolaborasi
- Kepedulian
- Berbagi

MANDIRI

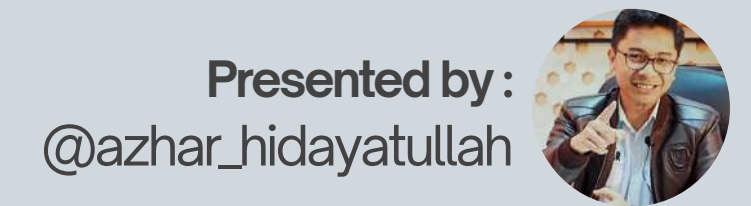
- Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi
- Regulasi Diri

BERNALAR KRITIS

- Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran
- Merefleksi pemikiran dan proses berpikir
- Mengambil Keputusan

KREATIF

- Menghasilkan gagasan yang orisinal
- Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

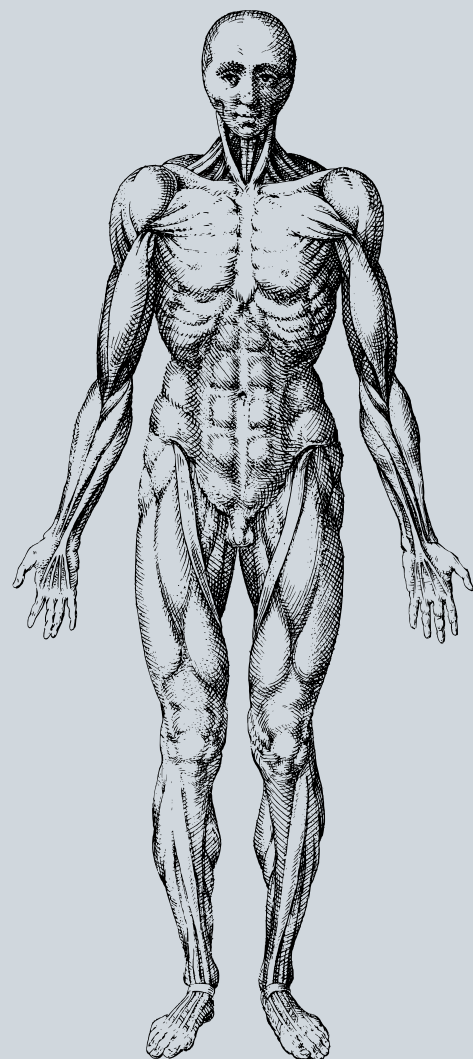


C. Kultur

Halentri

Sikap adalah **kecenderungan seseorang untuk bertingkah laku atau berbuat**. Dalam Paskibra, sikap positif menjadi dasar kepribadian anggota. Istilah '**Halentri**' menggambarkan sikap seorang Paskibra yang selaras dengan **tatakrama dan sopan santun sesuai dengan karakter profil Pelajar Pancasila**. Halentri ini merupakan perwujudan budi pekerti luhur yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.

Wujud Sikap :



Sikap Lahir

Penampilan dan sikap tubuh:

- Rambut rapi
- Pakaian bersih dan rapi
- Sepatu mengkilap
- Murah senyum
- Sigap dan tangkas



Sikap Batin

Kejiwaan:

- Kebaikan
- Keberanian
- Kesopanan
- Keterbukaan
- Ketaatan
- Kebijaksanaan
- Kreativitas
- Ke-KAMI-an & Ke-KITA-an

3 Sikap Pokok Paskibra



Jiwa Patriotisme

- Menjadi teladan
- Berbudi pekerti luhur
- Membela negara
- Menghormati bendera

Ing Ngarso Sung Tulodo



Jiwa Nasionalisme

- Menghargai budaya nasional
- Menyeleksi budaya asing
- Menghormati peraturan
- Berpikir positif

Ing Madya Mangun Karso



Jiwa Militanisme

- Berkarya sesuai kemampuan
- Kebersamaan & kekompakan
- Dedikasi tinggi
- Loyalitas

Tut Wuri Handayani

Sikap Utama Paskibra

Sikap Motorik

Duduk, berdiri, berjalan, dan berbicara dengan benar

Penghormatan

Terhadap senior, bendera, lagu kebangsaan, jenazah

Berpakaian

Di sekolah, kegiatan Paskibra, dan masyarakat

Pergaulan

Berkenalan, bertamu, menerima tamu, menelpon

[SA] + [TO] + [TE] + [MA]

Salam Keselamatan

Menyapa untuk menunjukkan keakraban, sikap bersahabat, dan membuang kesan angkuh/judes.

Tolong

Menghindari menyuruh secara langsung; mengawali permintaan untuk menunjukkan sikap menghargai.

Terima Kasih

Selalu diucapkan pada setiap perlakuan baik atau bantuan yang diterima dari orang lain.

Maaf

Tidak sungkan meminta/memberi maaf. Digunakan juga untuk mengawali penyelaan (Contoh: 'Maaf kang/teh, ijin bertanya?').



Jiwa Korsa

ESPRIT DE CORPS

by. Napoleon Bonaparte

Merriam Webster

definisi etimologis ESPRIT DE CORPS adalah “*the common spirit existing in the members of a group and inspiring enthusiasm, devotion, and strong regard for the honor of the group*” (**semangat** yang dimiliki **setiap anggota kelompok** dan **mengobarkan antusiasme, kesetiaan, serta bakti yang kuat akan kehormatan kelompok**)

Rapl Linton

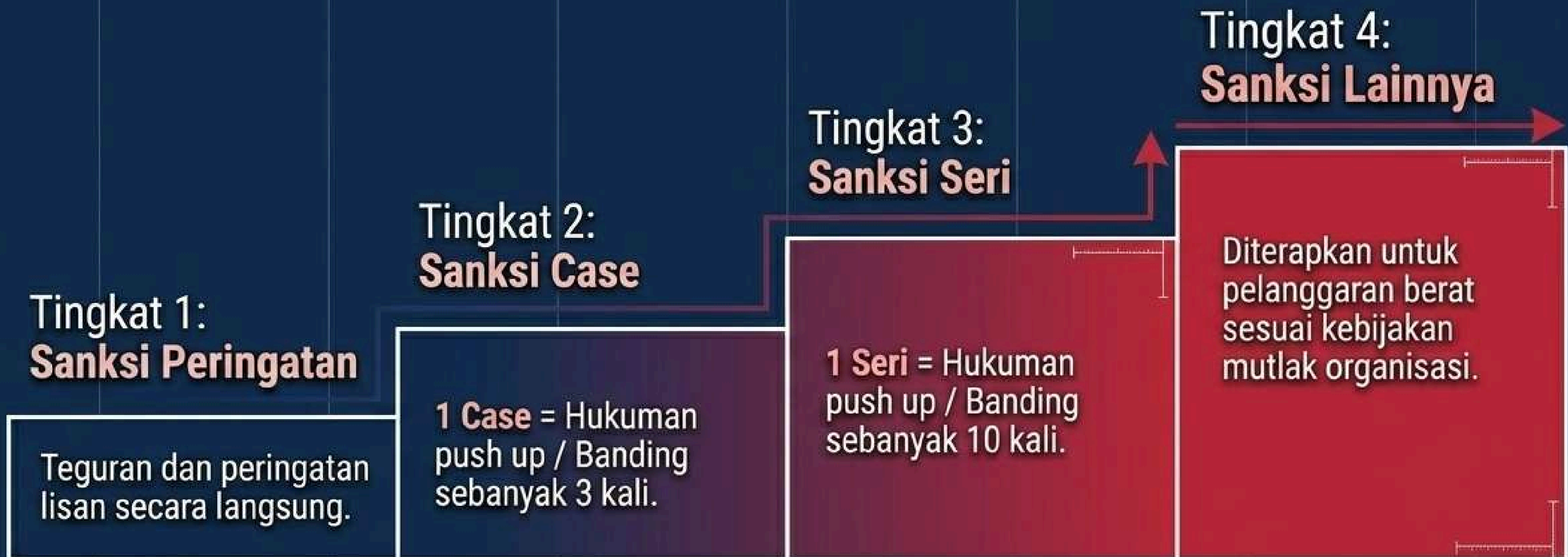
dalam bukunya (*THE STUDY OF MAN*) mengatakan bahwa *L’ESPRIT DE CORPS* adalah “*The Development Of Consiouness, Afeeling Of Unity*”, dengan kata lain yakni **kesadaran** korps, perasaan **kesatuan**, perasaan **kekitaan**, suatu **kecintaan** terhadap perhimpunan atau organisasi.

ibnu khaldun

mengartikan Jiwa Korsa (ashabiyah-nya) sebagai **rasa senasib sepenanggungan**, perasaan **solidaritas**, semangat **kesatuan** (korps), **kesadaran kolektif**.

Konsekuensi dan Sanksi Pelanggaran Halentri

Setiap pelanggaran terhadap Sikap/Halentri Paskibra dikenakan sanksi tegas sesuai dengan tingkat kesalahannya demi menjaga kedisiplinan organisasi.



integrasi struktur, ideologi & kultur

No	Jenis Halentri (Kultur)	Dimensi Pelajar Pancasila (Ideologi)	Penjelasan Integrasi
1	Pelaksanaan Penghormatan Militer (PPM)	Berakhlak Mulia (Akhlak kepada Manusia)	Menumbuhkan rasa hormat, menghargai tata krama, dan menjaga hubungan baik antara junior dan senior.
2	Halentri Di Jalan	Berakhlak Mulia (Akhlak kepada Manusia)	Melatih kepedulian sosial, keramahan, dan sikap menghargai orang lain (terutama yang lebih tua) di ruang publik.
3	Halentri Bertamu	Berakhlak Mulia & Mandiri	Menjunjung tinggi etika kesopanan saat memasuki wilayah orang lain serta melatih kontrol diri dalam bersikap.
4	Halentri Makan	Berakhlak Mulia (Akhlak Beragama) & Mandiri	Mengamalkan rasa syukur kepada Tuhan melalui doa, sekaligus melatih kedisiplinan dan kerapian diri saat makan.
5	Halentri Masuk Ruangan	Berakhlak Mulia (Akhlak kepada Manusia)	Melatih tata krama, meminta izin (prosedural), dan menghormati privasi atau otoritas di dalam ruangan.
6	Halentri Dalam Ruangan	Mandiri (Regulasi Diri)	Melatih kefokuskan, menahan diri untuk tidak berbicara tanpa izin, dan bertanggung jawab atas proses belajar sendiri.
7	Halentri Bertanya/Menanggapi	Mandiri & Bernalar Kritis	Melatih keberanian berpendapat secara terstruktur, tertib, dan sesuai aturan yang berlaku baik di dalam maupun luar ruangan.
8	Halentri Bertemu/Berpapasan	Berakhlak Mulia (Akhlak kepada Manusia)	Membudayakan salam, budaya jabat tangan yang khas (kebersamaan), dan rasa hormat yang tinggi kepada guru dan sesama.
9	Halentri Memakai Topi	Mandiri (Regulasi Diri)	Melatih tanggung jawab dalam menjaga, merawat, dan menempatkan atribut organisasi sesuai aturan tempatnya.
10	Halentri Memasang Handuk	Mandiri (Regulasi Diri)	Menunjukkan kesiapan fisik saat latihan dan kedisiplinan dalam menjaga kerapian penampilan.
11	Halentri Lencana Garuda & MPG	Mandiri & Berakhlak Mulia	Menumbuhkan rasa tanggung jawab menjaga simbol negara/organisasi dengan penuh rasa hormat (tidak sembarangan).
12	Halentri Memakai Sepatu	Mandiri (Regulasi Diri)	Kedisiplinan dalam menyesuaikan pakaian/atribut sesuai dengan konteks situasi (latihan vs acara resmi).
13	Halentri Berpakaian	Mandiri & Berkebinekaan Global	Melatih kepatuhan terhadap aturan seragam dan menanamkan rasa bangga atas identitas sebagai pelajar/Paskibra.
14	Halentri Memakai Tas	Mandiri (Regulasi Diri)	Menjaga postur tubuh tetap tegap (disiplin fisik) dan menjaga kerapian tata letak barang di dalam ruangan.
15	Halentri Menulis	Mandiri (Regulasi Diri)	Melatih fokus, ketenangan, serta sikap siap dan sigap bahkan dalam aktivitas akademis/menulis.

Terima Kasih

ESPRIT DE CORPS



@azhar_hidayatullah



SIKAP/HALENTRI PASKIBRA

1. PENGERTIAN

Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertingkah laku atau berbuat. Sikap juga dapat diartikan sebagai cara memandang suatu hal, sesuatu hal dapat dipandang sebagai hal yang positif atau negatif bergantung pada pilihan kita. Diorganisasi Paskibra kita dilatih untuk memiliki sikap yang positif sebagai modal dasar kepribadian seluruh anggotanya. Sikap seorang Paskibra yang disebut dengan Istilah Halentri akan selalu selaras dengan tatakrama. Tatakrama adalah kebiasaan sopan santun yang disepakati di lingkungan rumah atau keluarga, sekolah, hubungan masyarakat dimana kita berada. Sopan santun adalah sikap perilaku seseorang yang merupakan kebiasaan yang disepakati dan diterima dalam lingkungan pergaulan. Sopan santun merupakan perwujudan budi pekerti luhur yang dapat diperoleh melalui pendidikan dan latihan sejak seseorang lahir, terwujud dalam bentuk sikap dan perilaku yang selaras dan serasi dengan kodrat, tempat, waktu dan kondisi lingkungan.

2. WUJUD SIKAP

a. Sikap lahir

berupa penampilan dan sikap tubuh: Rambut bersih rapi, pakaian rapi bersih, sepatu bersih, mengenakan perhiasan sederhana, tidak merokok, murah senyum, menghargai suasana, badan tegap, sigap, tangkas.

b. Sikap batin

berupa kejiwaan: Kebaikan, keberanian, kesopanan, kesantunan, keterbukaan, ketaatan, bijaksana, kreatif inovatif, ke-KAMI-an dan ke-KITA-an.

3. TIGA SIKAP POKOK PASKIBRA

a. Jiwa PATRIOTISME (Ing Ngarso Sung Tulodo), artinya: Didepan sebagai teladan.

- Berbudi pekerti luhur.
- Membela Negara bila terancam.
- Memberikan penghormatan kepada bendera Merah Putih.
- Mempertahankan argumentasi kenegaraan.

b. Jiwa NASIONALISME (Ing Madya Mangun Karso), artinya: Ditengah sebagai pemberi semangat (motivator)- membangun.

- Menghargai kebudayaan Nasional, kebudayaan daerah, kesenian tradisional.
- Menyeleksi kebudayaan asing dengan cara tidak asal ikut-ikutan saja terhadap budaya yang tidak sesuai dengan etika ketimuran bangsa kita .
- Menghormati peraturan dan kebijakan pemerintah dan mempersiapkan diri untuk berpartisipasi mendukung program tersebut .
- Berfikir positif, kecenderungan untuk memandang sesuatu dari sisi baiknya, jangan dari sisi negatifnya (berprasangka buruk) .

c. Jiwa MILITHANISME (Tut Wuri Handayani), artinya: Dibelakang sebagai pendorong – pelaksana .



- Berkarya sesuai dengan bakat, keahlian, dan kemampuan kita .
- Menonjolkan kebersamaan .
- Memperlihatkan kekompakan .
- Menampilkan keindahan secara bersama-sama .
- Dedikasi (pengorbanan) yang tinggi .
- Loyalitas (kesetiaan) terhadap organisasi .

4. SIKAP UTAMA PASKIBRA

Halentri adalah tata cara kehidupan sehari – hari seorang Paskibra .

a. Sikap/Halentri motorik

1) Sikap duduk

- Duduk sebaiknya tegak, rileks dan tersenyum .
- Rapatkan kedua tumit kaki (bagi laki-laki) dan silangkan pergelangan kaki, dengan kaki kanan didepan kaki kiri (bagi perempuan). Letakan tangan di atas paha .
- Perhatian tertuju pada satu arah .
- Dalam situasi tertentu, misalkan pada saat kenduri diatas tikar atau pada saat tidak ada kursi untuk duduk, sikap duduk menyesuaikan dengan adat kebiasaan setempat .
- Hindari sikap duduk jigang, sikap duduk kaki menyilang paha diatas paha, duduk diatas meja, karena terkesan kurang sopan, hindari pula nongkrong .
- Pada saat mengenakan pakaian Dinas (PDU, PDH, PDL, PSAS) dilarang keras untuk jongkok. Kecuali keadaan mendesak .

2) Sikap berdiri

- Badan tegak, punggung dan pinggang lurus, kepala tegak dengan pandangan lurus kedepan, rileks, luwes, dan tersenyum .
- Dalam berbicara dan berdiri tidak memasukan tangan kedalam saku, kecuali dalam keadaan dingin .
- Sikap berdiri dalam keadaan tangan terkumpul didepan akan memberikan penampilan simpatik dan menghormati orang lain .
- Dilarang berkacak pinggang, karena memperlihatkan keangkuhan dan kesombongan .
- Pada saat menerangkan suatu materi atau memberi instruksi, biasakan satu lengan di belakang dan tangan lain bergerak bebas, pandangan kesegenap penjuru, kaki dibuka sebahu .
- Hindari makan-minum sambil berdiri dan hindari pula kaki bersandar di tembok .

3) Sikap berjalan

- Apabila berjalan lebih dari satu orang usahakan sesuaikan/samakan langkah dan irama .



- Apabila pria dan wanita berjalan bersama-sama hendaknya ada penyesuaian langkah .
- Lenggangan tangan secara wajar yang selaras dan serasi, kurang lebih 30 derajat .
- Hindari berjalan ditengah jalan, bergandengan, dan berseok-seok pelan .
- Hindari berjalan dengan tangan di dalam saku, dan usahakan tidak terlalu banyak ngobrol sambil jalan .
- Bila mengantar seorang wanita atau orang tua seyogyanya berada di sebelah kanan belakang setengah langkah. Jika ada beban bawaan pria harus lebih berat dari putri .
- Apabila pria dan wanita berjalan bersama-sama di pinggir jalan raya, pria harus dibagian yang dapat melindungi keselamatan wanita .
- Perhatikan lingkungan sekitar, jika lewat kerumunan ucapkan salam .
- Dilarang keras makan-minum sambil berjalan. Kecuali permen (bukan loli atau permen karet) .

4) Sikap berbicara

- Berbicara dengan suara jelas, tenang, sekali-kali ditegaskan dengan gerakan tangan .
- Berbicara dengan memandang kearah yang diajak bicara .
- Bicara teratur dan langsung pada pokok permasalahan .
- Jadilah pembicara yang baik bila diberi kesempatan, tapi jadilah pendengar yang baik bila harus mendengarkan .
- Bila pandangan berbeda, hindari perdebatan, alihkan atau hentikan pembicaraan .
- Dilarang keras mengeluarkan kata-kata kotor dan tidak beretika .
- Hindari menggunjing orang lain .
- Hindari pertanyaan yang bersifat pribadi .
- Perhatikan dengan siapa anda berbicara dan seberapa akrabkah anda dengan dia
- Biasakan meminta ijin sebelum berbicara/bertanya, terutama dalam forum-forum tertentu .

b. Sikap/Halentr dan cara penghormatan

1) Penghormatan dengan atau tanpa ucapan sambil berdiri atau berjalan:

- Mengangguk sedalam 45 derajat, badan membungkuk sedikit sekitar 3 derajat, sambil berhenti sejenak bila berjalan .
- Memberi salam dengan mengangkat tangan setinggi pelipis (sikap PPM : suatu penghormatan yang di berikan junior kepada seorang senior, waktu dalam latihan maupun di luar latihan. Waktu PPM dari pukul 08.00 s/d 18.00 WIB. Jika sudah lewat dari batas yang sudah di tentukan cukup dengan mengucapkan " salam ").
- Kedua cara tersebut dapat disertai dengan ucapan : "Assalamu'alaikum. Kang/teh" atau "Selamat Pagi/siang/sore Kang/teh."
- Sikap kedua WAJIB dilakukan yunior kepada senior dalam setiap kegiatan kepaskibraan. Senior wajib membalas atau merespon dengan sikap serupa atau setidaknya dengan anggukan kepala .

2) Penghormatan sewaktu duduk:



- Harus berdiri dari duduk dan memberikan penghormatan sesuai keadaan .
- Sambil duduk dengan ucapan seperti diatas tanpa berdiri. Seperti dalam kendaraan umum .
- Penghormatan sambil duduk dalam mobil, menganggukkan kepala dan badan supaya terlihat dari luar .
- 3) Penghormatan terhadap jenazah yang lewat diangkut orang, ambulance, mobil:
 - Berdiri tegak, memberikan salam dengan tangan, bila bertopi lepaskan topi yang dipakai, sertai do'a sesuai agama masing-masing .
 - Duduk tegak, memberikan salam dengan tangan, disertai do'a sesuai agama masing-masing .
- 4) Penghormatan kepada sang saka merah putih:
 - Harus berdiri tegak .
 - Melakukan sikap hormat, baik yang bertopi ataupun tidak, selama proses pengibaran/penurunan .
- 5) Penghormatan kepada lagu kebangsaan "Indonesia Raya":
 - Berdiri tegak melakukan sikap sempurna .

c. Sikap/Halentr dan cara berpakaian

Berpakaian dapat menggambarkan watak, tabiat, perilaku, situasi kondisi internal pemakainya .

1) Di Sekolah:

- Harus mengenakan pakaian seragam yang bersih dan rapi. Hindari aktivitas yang dapat menyebabkan pakaian kotor .
- Kenakan pakaian PSAS sesuai aturan .
- Upayakan memakai kaos dalaman untuk terkesan lebih rapi .
- Kenakan sepatu yang bersih dan/atau mengkilap bila dari jenis kulit/semi kulit. Kaos kaki setengah betis .
- Pemakaian seragam olah raga disesuaikan dengan jenis dan cabang olah raga. Dilarang mengenakan PDL Paskibra .
- Dilarang berdandan dan menggunakan perhiasan berlebihan .
- Rambut rapi dan pantas serta menampilkan keserasian .
- Wajib memakai lencana anggota diujung kerah Kiri pakaian .

2) Dalam Kegiatan Kepaskibraan

- Mengenakan pakaian Dinas yang disesuaikan dengan jenis kegiatan dan aturan yang telah ditetapkan .
- Pakaian harus bersih dan rapi .
- Jika memakai sepatu PDH, harus mengkilap .
- Wajib mengenakan Lencana Anggota .

3) Dalam Kehidupan bermasyarakat:

- Berpakaian yang sopan menurut etika dan agama, kenakan pakaian yang pantas, selaras dan serasi dengan lingkungan.
- Dilarang memberikan pakaian Paskibra pada orang yang bukan Paskibra .



d. Sikap/Halentril Prilaku bergaul

Seorang Paskibra adalah sosok yang pandai bergaul, supel, ramah, murah senyum, dan menyenangkan untuk dijadikan teman bagi siapapun (konteks positif) .

1) Cara berkenalan

- Tidak semua orang memiliki keberanian berkenalan atau memperkenalkan diri. Jadi yang penting adanya keberanian untuk mencoba .
- Mohon ijin terlebih dahulu boleh tidaknya berkenalan .
- Bila diperbolehkan ulurkan tangan kita untuk bersalaman, kemudian langsung ulurkan tangan kita, biasanya dia akan langsung menyebutkan namanya. Cara ini lebih baik daripada menanyakan”siapa nama kamu?”
- Langkah selanjutnya improvisasi. Tetapi jangan salah tingkah juga tidak menjadi over acting atau MPO (mencari Perhatian Orang). Bersikaplah yang wajar dan tenang cobalah ambil simpatinya .
- Hindari pertanyaan yang bersifat terlalu pribadi pada saat berkenalan .

2) Memperkenalkan orang lain

- Kenalkan teman anda yang bersama anda dengan teman anda berbicara jika belum saling mengenal .
- Pria terhadap wanita, sebut nama pria terlebih dahulu .
- Muda dan tua, sebut nama yang muda terlebih dahulu .
- Bila banyak orang tua sebutkan nama yang tertua terlebih dahulu .

3) Cara bertemu teman lama

- Sapalah terlebih dahulu, kemudian ikuti dengan berjabat tangannya dengan kedua tangan, akan terkesan lebih akrab .
- Apabila teman kita lupa siapa kita, ingatkan siapa kita dimana pernah bertemu .

4) Cara bertemu dalam pertemuan:

Upayakan samlilah orang yang hadir, jika terlalu banyak cukup merapatkan kedua tangan di depan dada sambil menatap keseluruhan yang hadir, diiringi ucapan salam .

5) Bertamu

- Bertamu harus memperhatikan waktu dan lamanya bertamu. Saat terbaik ialah pada waktu sore. Upayakan waktu kunjungan tidak lebih dari satu jam, tidak saat pemilik rumah sedang tidur, istirahat, kecuali apabila hal yang akan dibicarakan tidak bias ditunda .
- Apabila kita belum begitu dekat keluarga tersebut segera perkenalkan diri kepada tuan rumah. Jika kita bermain ke rumah teman mintalah kita dikenalkan dengan orang tuanya bila memungkinkan .
- Dilarang menginap di rumah teman tanpa persetujuan tuan rumah dan orang tuanya sendiri .
- Dalam bertamu perhatikanlah tindakan-tindakan sebagai berikut :



- Membunyikan bel atau mengetuk pintu sewajarnya, cukup sesekali saja, jangan berulang-ulang .
- Jangan duduk bila tidak dipersilahkan .
- Jangan makan dan minum sebelum dipersilahkan, minumlah dengan tertib dengan mencicipi hidangan .
- Sesuaikan dengan maksud dan tujuan bertamu .
- Selesai kunjungan haruslah pamit. Berikan salam kepada orang tua teman anda, seandainya ada dirumah .

6) Tatakrama menerima tamu

- Bukalah pintu, persilahkan masuk dan tutup kembali .
- Persilahkan duduk di ruang tamu .
- Berikan hidangan ala kadarnya .
- Pada akhir kunjungan, ucapkan terimakasih atas kunjungannya .
- Pamitkan pada orang tua anda .
- Bukakan pintu dan persilahkan jalan terlebih dahulu, setelah itu anda menyusul .
- Bila ada pintu pagar, hendaknya mengantar sampai pintu pagar, anda Bantu membuka pintu .
- Apabila tamu itu yang datang untuk orang tua kita, dan orang tua kita sedang tidur, beritahukan bahwa orang tua kita sedang istirahat, tanyakan pesan dan dari siapa, atau anjurkan untuk kembali lagi nanti. Kecuali ada hal yang sangat penting .

7) Menelpon

- Ucapkan salam, kemudian sebutkan nomor telepon /alamat yang anda tuju .
- Sebut nama kita, kemudian sebut nama orang yang dituju .
- Bicaralah seperlunya .
- Akhir menelepon ucapkan salam dan terimakasih .

8) Cara membagi waktu

- Dahulukan pekerjaan yang penting dan rasional (masuk akal) berdasarkan skala prioritas .
- Tidak menunda-nunda pekerjaan .
- Jika memungkinkan, lakukan beberapa pekerjaan secara berurutan/sistematis agar efisien .
- Manfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang positif .
- Jika perlu buatlah jadwal kegiatan sehari-hari .

9) Cara belajar

- Manfaatkan waktu belajar sebaik-baiknya dengan cara focus terhadap pelajaran, perhatikan penjelasan guru, banyak bertanya untuk hal-hal yang bias dimengerti .



- Biasakan sebelum membaca membahas terlebih dahulu bahasan yang akan diajarkan, dan mengulangi di rumah. Dilanjutkan dipelajari bersama guru di sekolah .
- Jangan belajar menggunakan sistim SKS (Sistem Kebut Semalam) karena tidak efektif. HAPAL itu penting tetapi PAHAM itu lebih penting .
- Dilarang mengerjakan PR disekolah .
- Saat ujian harus percaya diri jangan menyontek .
- Cara belajar yang baik dapat disesuaikan denga selera .
- Jangan terlalu jenuh (Jangan lupa hiburan agar tidak stress) .

10) Aturan mengkritik/dikritik

- Mengkritik dilakukan untuk perubahan kearah yang lebih baik dan positif. Bukan untuk menekan, menjatuhkan atau menimbulkan permusuhan .
- Mengkritik harus didasarkan pada fakta, bukan karna gossip atau katanya .
- Mengkritiklah yang santun dan beretika. Ucapkan maaf sebelum mengkritik,
- Mengkritik yang baik selalu disertai solusi dan masukan .
- Jika kita dikritik ucapkan terimakasih atas kritiknya .
- Syarat utama : saling menghormati dengan dilandasi niat yang baik .

11) Kaidah bergaul Paskibra

SA-TO-TE-MA selalu terucap pada seorang Paskibra, baik dalam kegiatan kepaskibraan maupun di lingkungan masyarakat .

- **SA (Salam keselamatan):** Bertemu seseorang upayakan menyapa, mengucapkan salam keselamatan menunjukkan keakraban dan sikap bersahabat, jauh dari kesan angkuh (judes) dan sombong .
- **TO (Tolong):** Hindari menyuruh dengan perkataan langsung, awali dengan kata “tolong” agar menunjukkan sikap lebih menghargai .
- **TE (Terima kasih):** Biasakan mengucapkan “terimakasih” pada setiap perlakuan baik kepada kita .
- **MA (Maaf):** Tidak sungkan untuk meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat, dan tidak ragu memaafkan kesalahan orang lain. Kata “maaf” juga harus diucapkan untuk mengawali penyelaan, misalnya ketika senior sedang menerangkan sesuatu ada yang kurang dimengerti, Ucapkan “maaf kang/teh, ijin bertanya?”

e. Sikap/Halentr dan tata cara makan dan minum

- 1) Dilarang keras makan dan minum sambil berjalan .
 - Makan/minum sambil berjalan dilarang Agama .
 - Kita bisa tersedak bila makan-minum sambil berjalan .



2) Tatakrma makan

- Membiasakan makan dengan cara yang sopan dimanapun .
- Pada waktu menarik kursi, hendaknya diangkat sedikit. Pria yang pertama memberikan pertolongan kepada wanita pada mereka hendak mengambil tempat duduk .
- Duduk dengan sikap tegak, kedua tangan diletakan disamping piring, hendaknya tidak menyembunyikan tangan dibawah meja atau meletakan siku diatas meja .
- Berdo'alah sebelum dan sesudah makan .
- Tawari orang-orang yang ada disekitar tempat makan/minum .
- Meskipun terasa sangat lapar, hendaknya tidak mengambil nasi terlalu banyak, lebih baik mengambil agak kurang bila kurang tinggal nambah lagi .
- Salah satu syarat makan yang sopan adalah mengunyah dengan mulut tertutup tanpa mengeluarkan suara .
- Pada waktu mulut berisi makanan, jangan sekali-kali berbicara, tunggulah sampai makanan habis tertelan .
- Apabila makan harus memakai pisau untuk mengiris daging misalnya, maka memegang pisau tersebut dengan tangan kanan, sedang garpu tetap ditangan kiri .
- Apabila tengah makan minum, maka sendok dan garpu diletakan terlentang dipiring kemudian minum, pada saat minum tidak mengeluarkan suara, berkumur atau bersendawa .
- Bila menambah nasi hendaknya nasi dalam piring masih tersisa, hendaknya meletakan sendok dan garpu telentang .
- Pada saat makan hendaknya percakapan dibatasi pada soal-soal ringan, tidak membicarakan yang tidak sesuai .
- Apabila selesai makan, sendok dan garpu diletakan telungkup sejajar dipiring (arah jam 11) .
- Tidak sopan bila meninggalkan sisa makanan dipiring .
- Jika dalam undangan jamuan makan, menghadapi alat-alat makan yang beraneka ragam, jangan merasa canggung. Alat-alat makan itu biasanya digunakan dengan aturan sebagai berikut : baik yang terletak disebelah kanan atau kiri piring, alat yang pertama digunakan adalah yang disebelah luar kemudian berturut-turut kedalam. Kalau masih ragu-ragu tirulah tamu yang kelihatan sudah berpengalaman .
- Jika dalam buffet dinner (prasmanan). Dalam antrian mengambil makanan yang dihidangkan seyogyanya didahulukan wanita atau orang yang lebih tua atau yang lebih dihormati. Hindari mengelap piring karena akan menyinggung tuan rumah. Walaupun bebas untuk mengambil hidangan, tidaklah sopan mengambil terlalu banyak. Seduklah hidangan dipiring saji dari arah luar kedalam. Tatalah makanan diatas piring dengan baik. Carilah tempat duduk yang nyaman,



Presented by :
@azhar_hidayatullah



SANKSI : Setiap pelanggaran terhadap Sikap/Halentry Paskibra, dikenakan Sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yakni :

1. Sanksi Peringatan berupa peringatan lisan.
2. Sanksi case, 1 case adalah hukuman push up/Banding sebanyak 3 kali.
3. Sanksi seri, 1 seri adalah hukuman push up/Banding sebanyak 10 kali.
4. Sanksi Lainnya.

